

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

FISIOTERAPI DADA


NOMOR : 417/SPO/KEP/RSIH/VII/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 08 Juli 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
Nomor Dokumen : 417/SPO/KEP/RSIH/VII/2022
Judul Dokumen : FISIOTERAPI DADA
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Kartini Cendrawasih S.Kep	Staf Mutu Asuhan Keperawatan		07-07-22
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		7-7-22
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		8/7 22

	FISIOTERAPI DADA		
	No. Dokumen 417/SPO/KEP/RSIH/VII/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 08-07-2022	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	1. Fisioterapi dada adalah memobilisasi sekresi jalan napas melalui perkusi, getaran dan drainase postural 2. Fisioterapi dada digunakan untuk pasien yang diagnosis dan luaran keperawatan sebagai berikut: a. Diagnosis Keperawatan : 1) Bersihan jalan napas tidak efektif 2) Gangguan pertukaran gas 3) Gangguan ventilasi spontan b. Luaran Keperawatan : 1) Bersihan jalan napas meningkat 2) Pertukaran gas meningkat 3) Ventilasi spontan meningkat 3. Petugas adalah Perawat dan Bidan yang bertugas		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan fisioterapi dada		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	1. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi pasien 2. Petugas menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur 3. Petugas mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan: a. Sarung tangan bersih b. Bengkok berisi cairan desinfektan c. Tissue d. Suplai oksigen, jika perlu e. Set suction, jika perlu 4. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar 5. Petugas memakai sarung tangan bersih 6. Petugas memeriksa status pernapasan (meliputi frekuensi napas, kedalaman napas, karakteristik sputum, bunyi napas tambahan) 7. Petugas mengatur posisi pasien sesuai dengan area paru yang mengalami penumpukan sputum		

	FISIOTERAPI DADA		
	No. Dokumen 417/SPO/KEP/RSIH/VII/2022	No. Revisi 00	Halaman 2/2
	8. Petugas menggunakan bantal untuk mengatur posisi 9. Petugas melakukan perkusi dengan posisi tangan ditangkupkan selama 3-5 menit 10. Petugas menghindari perkusi pada tulang belakang, ginjal, payudara wanita, daerah insisi, tulang rusuk yang patah 11. Petugas melakukan vibrasi dengan posisi tangan rata bersamaan dengan ekspresi melalui mulut 12. Petugas melakukan penghisapan sputum, jika perlu 13. Petugas menganjurkan batuk segera setelah prosedur selesai 14. Petugas merapikan pasien dan alat-alat yang digunakan 15. Petugas melepas sarung tangan 16. Petugas melakukan kebersihan tangan sesudah melakukan tindakan dan mengevaluasi respon pasien serta mendokumentasikan tindakan pada Formulir Catatan Keperawatan		
UNIT TERKAIT	1. Divisi Keperawatan		